

**ANALISIS EFEKTIVITAS TRANSAKSI DAN RISIKO KEAMANAN TERHADAP  
MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
DANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) DENGAN LITERASI  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**ARTIKEL TESIS**



**Sahril Hi. Haer**

**1221-00780**

**PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS EFEKTIVITAS TRANSAKSI DAN RISIKO KEAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

dipersiapkan dan disusun oleh:

**Sahril Hi. Haer**

Nomor Mahasiswa: 122100780

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 1 Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Pembimbing

Dr. Frasto Riyanto, M.Si, Ak., CA.

Ketua Penguji

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota Penguji

Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.



Yogyakarta, 1 Februari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



## HALAMAN PENGESAHAN



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

---

## UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

ANALISIS EFEKTIVITAS TRANSAKSI DAN RISIKO KEAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Telah diuji pada tanggal: 1 Februari 2024

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Frasto Biyanto, M.Si., Ak., CA.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS TRANSAKSI DAN RISIKO KEAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 1 Februari 2024, adalah hasil karya saya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Prof. Dr. Baldrick Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Februari 2024

Yang memberi pernyataan

Sahril H. Haer

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wendi Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **TECHNOLOGY (FINTECH) DANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Sahril Hi. Haer<sup>1</sup>, Frasto Biyanto<sup>2</sup>

Graduate Program, Master of Accounting, Departement of Management, YKPN  
School of Business (STIE YKPN), Yogyakarta, Indonesia

e-mail: [sahrilhihaer01@gmail.com](mailto:sahrilhihaer01@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of transaction effectiveness and security risks on interest in transactions using DANA fintech in the Special Region of Yogyakarta (DIY) with financial literacy as a mediating variable. The method used in the research is quantitative, the sampling technique uses purposive sampling, while the data collection technique uses snowball sampling technique. The sample used was 217 respondents who used the DANA application obtained using a questionnaire. The data analysis method uses Structural Equation Modeling (SEM) on SmartPLS to test the influence between variables by testing descriptive analysis, outer model (validity test and reliability test), inner model (R Square, Effect Size F Square, and FIT), and hypothesis testing. The results showed that transaction effectiveness and security risk have an impact on transaction interest, while financial literacy has no effect on transaction interest and does not mediate the effect of transaction effectiveness and security risk on transaction interest using the DANA application in DIY.*

**Keywords:** *Fintech, Transaction Effectiveness, Security Risk, Financial Literacy, Transaction Interest*

---

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya internet di era *modern* ini semakin luas serta mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi yang diinginkannya. Dalam perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat dari tahun ke tahun sekarang ini, tidak heran lagi bahwa kemajuan teknologi dapat mendatangkan perubahan dalam beberapa tahun belakangan. Salah satunya yakni dalam bidang keuangan atau *financial technology (Fintech)*. *Financial Technology* merupakan layanan keuangan yang dirancang berbasis aplikasi maupun web dimana didalamnya terdapat fitur-fitur transaksi. Menurut Narastri (2020) Istilah dari *financial technology (fintech)* ini telah lebih dahulu digunakan oleh negara-negara maju di dunia, dan Indonesia mulai mengadopsinya pada beberapa tahun ini.

Indonesia sudah saatnya mulai memasuki era transaksi digital yang mana dalam setiap aktivitas transaksi menjadi semakin mudah, efektif dan simpel (Rahim 2017). Hal tersebut karena layanan keuangan pada saat ini dikemas dalam aplikasi *fintech*, salah satunya yakni aplikasi DANA. Dilihat dari perkembangan *fintech* di Indonesia yang sangat pesat ini dapat memungkinkan persaingan dalam keuangan teknologi. Menurut artikel yang diterbitkan oleh [iprice.co.id](http://iprice.co.id) dijelaskan bahwa berdasarkan data dari Bank Indonesia, sudah ada 38 *fintech* yang mendapatkan lisensi resmi pada tahun 2018, termasuk aplikasi DANA. DANA merupakan alat transaksi yang berbasis uang digital yang digunakan dalam berbagai macam transaksi melalui perangkat *handphone*.

Indonesia mempunyai lembaga yang menaungi *fintech* yakni Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (KEMKOMINFO). Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia nomor 13/POJK.02/2018 mengenai inovasi keuangan digital pada sektor jasa keuangan dijelaskan bahwa perkembangan teknologi digital tidak bisa diabaikan begitu saja serta harus dikenal dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perusahaan penyedia jasa layanan keuangan seperti ini telah berkembang sejak tahun 2010. Menurut Saksonova dan Kuzmina-Merlino (2017) Perusahaan *fintech* sebagian besarnya merupakan perusahaan dalam skala kecil maupun skala menengah yang belum memiliki banyak saham, tetapi perusahaan tersebut memiliki gagasan dalam mempromosikan dan meningkatkan pelayanannya pada sektor keuangan berbasis digital yang sangat baik.

Selain itu, literasi keuangan juga sangat penting untuk masyarakat DIY. Menurut Anggara, *et al* (2020) literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi dasar dalam setiap masyarakat maupun individu dalam hal mengelola urusan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik membuat masyarakat DIY mengetahui apa manfaatnya serta efektif atau tidak dalam menggunakan aplikasi DANA sebagai alat transaksi.

Efektivitas merupakan ukuran dari antara hasil akhir yang diperoleh dengan tujuan pengguna dari suatu layanan teknologi atas hasil yang diharapkan (Pramella dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soleha 2023). Apabila organisasi tersebut mencapai apa yang sudah direncanakan, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif. Selain daripada itu, faktor lain seperti keamanan dalam setiap fitur juga harus sejalan dengan kebutuhan pengguna, hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas transaksi dalam pengguna aplikasi DANA terkhususnya di wilayah DIY atau di wilayah manapun sehingga tidak mendatangkan risiko bagi pengguna.

Risiko merupakan anggapan yang dapat menghadirkan penilaian individu atas apa yang dilakukannya yang berhubungan dengan hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi maupun situasi lainnya (Fadhli dan Fachruddin 2016). Menurut Oktafalia Marisa (2020) risiko dapat dilihat dengan *non-linearitas* baik dalam bentuk manfaat suatu uang yang direvaluasi dengan berbagai bentuk keuntungan maupun kerugian yang didapatkan. Terlepas dari keuntungan yang diberikan oleh *fintech* serta kontribusinya dalam sektor keuangan, ada juga risiko yang sejalan dengan inovasi keuangan yang berbasis digital tersebut, oleh karena itu memerlukan perhatian yang detail dari pihak-pihak yang memiliki wewenang penuh dalam penyediaan *fintech*. Risiko juga membuat pengguna berpersepsi bahwa aplikasi DANA tidak aman untuk digunakan sehingga pengguna kurang berminat. Menurut Oktafalia Marisa (2020) Semakin tinggi tingkat risiko yang didapatkan oleh individu dalam menggunakan *fintech* maka semakin rendah minat individu terhadap pengguna *fintech* tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas transaksi dan risiko keamanan terhadap minat menggunakan *fintech* DANA di DIY dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Hal ini menjadi sangat menarik keinginan penulis untuk melakukan penelitian ini karena ada peran literasi keuangan di dalam penelitian ini. Hal tersebut penelitian pertimbangan untuk melihat pengaruh literasi keuangan yang dimiliki masyarakat DIY untuk mengadopsi aplikasi DANA.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori perilaku yang dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 dimana teori ini mempelajari perilaku individu yang dapat menggambarkan pendekatan antara individu dalam menggunakan teknologi informasi. Teori TAM sendiri memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana individu dalam menerima suatu teknologi. TAM digunakan sebagai teori dasar agar dapat mengetahui bagaimana hubungan dari persepsi kegunaan dengan persepsi kemudahan terhadap minat dalam menggunakan teknologi. Menurut Rachmawati dan Trisnaningsih (2023) TAM memiliki tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengguna teknologi sesuai yang diusulkan oleh Fred Davis yakni diantaranya persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi manfaat (*perceived ease of use*), dan sikap terhadap pengguna (*attitude toward using*).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ***Financial Technology (Fintech)***

*Financial technology* merupakan inovasi yang dikembangkan dalam bidang keuangan yang mana sudah didukung oleh teknologi dan terdapat berbagai macam layanan yang disediakan dalam bentuk pembayaran digital, seperti pinjaman *peer-to-peer*, investasi online, serta pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Syarifah, *et al* (2020) *fintech* merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang jasa keuangan yang kemudian di sandingkan dengan teknologi modern. Tujuan utama dari *Financial Technology (Fintech)* yaitu memberikan masukan tentang keuangan yang lebih baik kepada pengguna, serta lebih mudah digunakan bagi konsumen maupun perusahaan. Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 Tentang penyelenggara teknologi keuangan, tujuan dari dilaksanakannya teknologi keuangan yakni guna mendorong terobosan baru dalam sektor keuangan, melindungi konsumen dan manajemen risiko serta kehati-hatian untuk menjaga kestabilan moneter, kestabilan dalam sistem keuangan maupun transaksi yang efisien, aman, dan handal.

## **Minat Bertransaksi**

Minat merupakan kondisi individu yang memiliki perhatian pada sesuatu hal maupun keinginan untuk dapat mengetahui serta ingin mempelajari dan dapat membuktikan apa yang ingin diketahuinya (Walgito 1981). Sedangkan untuk transaksi sendiri merupakan bentuk kesepakatan antara dua belah pihak baik dari pihak pembeli maupun pihak penjual. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA merupakan perilaku individu dalam memanfaatkan aplikasi DANA untuk memenuhi keinginannya yang ingin dicapai oleh individu, baik itu dalam bentuk pembayaran, pembelian maupun dalam bentuk transaksi lainnya. Dalam minat bertransaksi memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi meliputi analisis pasar, informasi ekonomi, keyakinan individu terhadap kondisi ekonomi dan peluang investasi.

## **Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) adalah salah satu keharusan terhadap setiap individu yang dapat membantu dalam menuntunnya menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan sendiri sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan yakni apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka lebih baik juga manajemen keuangan individu tersebut, baik dalam aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan. Menurut Lusardi (2015) literasi merupakan elemen yang sangat penting yang berperan dalam kestabilan ekonomi dan keuangan secara individu maupun ekonomi suatu negara. Apabila Individu yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang berkurang cenderung mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat baik dalam investasi maupun peminjaman keuangan (Xue, *et al* 2016).

## **Efektivitas Transaksi**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Efektivitas merupakan sesuatu yang memberikan hasil maupun dampak positif, artinya suatu hal dapat dikatakan efektif apabila bisa memberikan hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelum memulai hal tersebut (Anggara *et al*, 2020). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif sendiri dapat diartikan antara lain 1. Ada efek yang terkandung di dalamnya, 2. Dapat memberikan dampak yang bermanfaat (baik dalam tindakan maupun usaha), dan 3. Diperlakukan sesuai dengan aturan suatu negara (undang-undang dan peraturan). Untuk mengevaluasi ada atau tidaknya efektivitas transaksi menggunakan *fintech*, terdapat beberapa tolok ukur yang dapat digunakannya, berikut beberapa tolok ukur yakni di antaranya: a. Pertumbuhan pengguna, b. Tingkat Transaksi, c. Kecepatan dan kenyamanan transaksi, d. Kesuksesan pengguna, dan e. Keamanan dan privasi.

## Risiko

Menurut Barrell dan Davis (2011) risiko merupakan dampak dari suatu model adopsi teknologi yang dilakukan dalam layanan *fintech* yang tidak bisa terlepas dari ancaman risiko. Risiko dibagi menjadi dua bagian yakni risiko *human error* dan *technical error*, risiko *human error* memiliki persepsi yang berkaitan dengan perilaku individu dalam memahami operasional atas *fintech*, sedangkan untuk risiko *technical error* memiliki persepsi atas pertimbangan yang dilihat dari teknis dari sistem yang digunakan (Setyaningrum dan Saputro 2019). *Fintech* juga memiliki risiko yang perlu di ketahui yakni diantaranya; 1. Risiko Keamanan, 2. Risiko Kepailitan, 3. Risiko investasi, 4. Risiko regulasi, dan 5. Risiko kecurangan. Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada variabel risiko yang digunakan oleh penulis, maka penulis menegaskan bahwa penelitian ini hanya menggunakan variabel risiko keamanan yang dapat menjadi bahan kajian utama dalam penelitian ini.

## Pengembangan Hipotesis

### **Efektivitas transaksi terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA**

Efektivitas transaksi merupakan keaktifan, daya guna dalam bertransaksi maupun adanya kesesuaian atas tujuan yang ingin dicapai oleh individu maupun kelompok. Dalam hal ini efektivitas transaksi yang dimaksud yakni hasil yang dapat diperoleh individu atas menggunakan aplikasi DANA dalam minat bertransaksi baik dalam berupa pembelian, pembayaran maupun transaksi jasa lainnya. Menurut Hanifah (2022) efektivitas dalam penggunaan *fintech* dilihat dari kepercayaan pengguna, apabila pengguna *fintech* mendapatkan kontribusi yang diberikan *fintech* terhadap dirinya. Berdasarkan dengan pengertian tersebut maka penulis memahami bahwa efektivitas transaksi dengan menggunakan aplikasi DANA dapat dilihat dari tujuan pengguna dalam menggunakannya, serta sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Akhnes Noviyanti (2021) bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Oleh karena

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diperoleh hipotesis yakni:

**H1: Efektivitas transaksi berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA di DIY**

**Risiko keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA**

Menurut Se Hun Lim, dan J. Kim (2019) risiko keamanan merupakan potensi ancaman maupun bahaya yang dapat membahayakan keamanan suatu sistem, organisasi maupun entitas. Pengguna menganggap risiko keamanan dalam *fintech* sebagai faktor multidimensi, hal ini dikarenakan mekanisme keamanan dapat diperlukan untuk melindungi layanan yang berbasis *fintech* dalam berbagai tingkatan, termasuk layanan *platform*, jaringan, dan perangkat. Risiko keamanan mengacu pada bagaimana aplikasi DANA melindungi transaksi dari pengguna, serta berperan untuk melindungi jika ada transaksi, dimana hal ini termasuk dari keamanan atas data informasi tentang konsumen itu sendiri. Mengingat risiko keamanan merupakan salah satu unsur penting di dalam mengadopsi *fintech*. Jika tingkat keamanan dalam layanan aplikasi DANA tersebut tinggi maka akan mempengaruhi minat pengguna dalam memakai aplikasi DANA. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Razzaque, *et al* (2020) menjelaskan bahwa risiko mempengaruhi niat untuk terus menggunakan *fintech*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiyana, *et al* (2023). Dengan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H2: Risiko Keamanan berpengaruh negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA di DIY**

**Literasi keuangan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA**

Dengan semakin berkembangnya transaksi yang menggunakan digital, hal ini membuat individu sangat membutuhkan literasi keuangan yang memadai untuk melakukannya. Literasi keuangan sebagai kapasitas individu untuk menilai, merencanakan, mengimplementasikan, serta memantau kesejahteraan keuangan individu secara pribadi (Atika Safira, *et al* 2021). Individu dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik serta mengelola uangnya secara cermat merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupannya, dimana hal ini dapat membuat individu merasa lebih baik dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu sangat penting bagi individu untuk memiliki literasi keuangan yang memadai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreou dan Anyfantaki, (2021) dan Hijir (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengguna *financial technology* (*Fintech*). Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesis yakni:

**H3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA di DIY**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Efektivitas transaksi terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA melalui literasi keuangan**

Individu dapat mengambil keputusan keuangan yang baik apabila individu tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Hal ini berguna juga bagi pengguna aplikasi DANA, individu tersebut dapat memiliki pemahaman yang sangat baik dan bisa merencanakan keuangannya, termasuk dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Yoshino Naoyuki, *et al* (2020) bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih sering dan efektif menggunakan layanan *fintech*. Hal ini dapat mendorong pengguna merasa bawa *fintech* sangat bermanfaat dan efektif digunakan dalam kehidupan sehari-harinya karena pengguna yang mempunyai pemahaman yang sangat baik atas literasi keuangan menjadikan individu tersebut mendapatkan manfaat yang baik dalam menggunakan *fintech* (DANA) dalam mengelola keuangannya sendiri. Oleh karena itu, dengan definisi maupun hasil temuan penelitian terdahulu tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

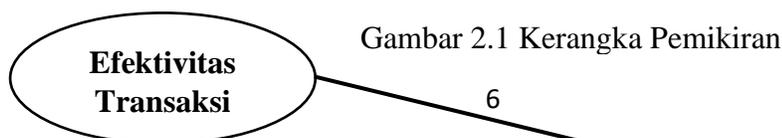
### **H4: Literasi keuangan memediasi pengaruh efektivitas transaksi terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA di DIY**

## **Risiko keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA melalui literasi keuangan**

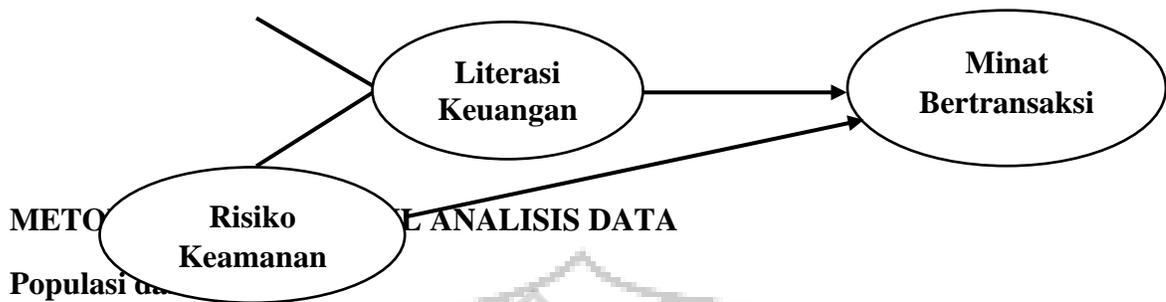
Aktivitas yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bisnis maupun aktivitas lainnya tidak terhindar dari risiko. Menurut Abrahão, *et al* (2016) risiko yang didapatkan oleh pengguna merupakan faktor penting yang mana dapat menunjukkan niat pengguna untuk terus menggunakan layanan *fintech*. Apabila pengguna aplikasi DANA mendapatkan kendala maupun risiko di dalamnya maka dapat mempengaruhi niat pengguna itu sendiri. Oleh karena itu, pengguna diharuskan untuk memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik, apabila pengguna memiliki pengetahuan literasi keuangan yang rendah maka mereka kesulitan dalam menggunakannya dan bisa jadi cenderung kurang dalam memahami konsep-konsep maupun prinsip-prinsip dasar dalam mengelola keuangan mereka. Menurut Vissing-Jorgensen (2003) kesadaran dan pemahaman terhadap keuangan dapat mempengaruhi keputusan apakah yang dapat menggunakan produk *fintech* tersebut atau tidak. Pengguna yang mengalami literasi keuangan dengan baik, dapat lebih meyakini bahwa *fintech* memiliki kecil kemungkinan risiko, karena pengguna tersebut dapat memahaminya begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut

### **H5: Literasi keuangan memediasi pengaruh risiko keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA di DIY**

## **KERANGKA PEMIKIRAN**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat DIY baik mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya yang terbiasa menggunakan *fintech* yaitu aplikasi DANA. Sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 217 responden. Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, teknik ini digunakan karena semua populasi tidak memiliki kriteria yang sama dengan realita di lapangan, dimana penelitian ini berkaitan dengan pengguna aplikasi DANA oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Oleh karena itu, yang menjadi responden yakni masyarakat DIY yang menggunakan aplikasi DANA.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *snowball sampling* dalam bentuk kuesioner *online* sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk *google form* dan disebarakan kepada responden yang memiliki kriteria yang sesuai dengan peneliti baik secara langsung maupun melalui sosial media (WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial lainnya).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan interval 1-5, dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Selanjutnya dalam pengukuran atas jawaban responden yakni pengisiannya diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dengan skor yang diberikan yakni skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 setuju, dan untuk skor 5 yakni sangat setuju.

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.1 Skor Skala Likert Seluruh Variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis *partial least square* (PLS) (Ghozali, I., dan Hengky 2015). Penulis dalam penelitian ini memiliki pertimbangan menggunakan SmartPLS karena yang pertama, metode *partial least square* dapat digunakan dalam jumlah sampel yang kecil serta tidak memiliki persyaratan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kedua, metode *partial least square* dapat digunakan untuk menguji suatu penelitian dengan dasar teori yang lemah. Ketiga, metode *partial least square* adalah alat uji yang tepat dalam melakukan pengujian efek prediksi hubungan antara variabel laten dalam sebuah model. Serta keempat, pengujian dengan *partial least square* dapat menggabungkan metode regresi dan analisis faktor sekaligus.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan maupun mendistribusi frekuensi di antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Menurut Muchson (2017) analisis statistik deskriptif digunakan guna memberikan gambaran tentang distribusi serta perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, maximum, mean, dari masing-masing variabel.

### Analisis Deskriptif Kriteria Responden

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif kriteria responden

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
<b>USIA</b>		
≤ 20 Tahun	8	4%
21 - 30 Tahun	195	90%
31 - 40 Tahun	12	6%
41 - 50 Tahun	2	1%
>50 Tahun	0	0%
<b>Total Responden</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>
<b>JENIS KELAMIN</b>		
Laki-Laki	61	28%
Perempuan	156	72%
<b>Total Responden</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>
<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>		
SMP/SMA	27	12%
D4/S1	170	78%
S2/S3	14	6%
Lainnya	6	3%
<b>Total Responden</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>
<b>PEKERJAAN</b>		
Pelajar	1	0%
Mahasiswa	42	19%
Pegawai Negeri	5	2%
Pegawai Swasta	108	50%
Wiraswasta	20	9%
Lainnya	41	19%
<b>Total Responden</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>
<b>TINGKAT PENDAPATAN</b>		
<Rp1jt-	33	15%
Rp1jt- - Rp3jt-	115	53%
Rp3jt- - Rp6jt-	57	26%
Rp6jt- - Rp9jt-	8	4%
Rp9jt- - Rp12jt-	1	0%
>Rp12jt-	3	1%
<b>Total Responden</b>	<b>217</b>	<b>100%</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat dari tabel 4.2 bahwa pengguna aplikasi DANA berdasarkan usia di dominasi oleh pengguna yang berusia rentang antara 21-30 tahun dengan persentase sebesar 90% responden. Kemudian untuk jenis kelamin sendiri di dominasi oleh perempuan yaitu sebesar 72% sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya 28% 61. Sedangkan dalam kriteria tingkat pendidikan terlihat bahwa pengguna aplikasi DANA paling tinggi di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan D3/S1 sebesar 78%. Kemudian pengguna aplikasi DANA berdasarkan tingkat pekerjaan yang paling banyak menjadi pengguna aplikasi DANA adalah dari pegawai swasta dengan jumlah persentase sebesar 50%. Selanjutnya responden yang menggunakan aplikasi DANA pada tingkat pendapatan, terdapat pengguna paling tinggi di rentang pendapatan Rp1.000.000,- - Rp3.000.000,- dengan persentase 53%.

## Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Sebelum melakukan analisis deskriptif pada indikator variabel efektivitas transaksi, risiko keamanan, literasi keuangan dan minat bertransaksi, peneliti melakukan pengukuran untuk mengetahui persepsi atau penilaian responden atas variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Skor persepsi terendah: 1

Skor persepsi tertinggi: 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka diperoleh batas persepsi adalah sebagai berikut:

1,00 s/d 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 s/d 2,60 = Tidak setuju

2,61 s/d 3,40 = Netral

3,41 s/d 4,20 = Setuju

4,21 s/d 5,00 = Sangat Setuju

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Total Rata-Rata (Mean)
Efektivitas Transaksi	217	1	5	3.60
Risiko Keamanan	217	1	5	2.74
Minat Bertransaksi	217	1	5	3.36
Literasi Keuangan	217	1	5	3.57

Hasil analisis deskriptif variabel efektivitas transaksi, risiko keamanan, minat bertransaksi, dan literasi keuangan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif pada variabel efektivitas transaksi telah tergolong di dalam kategori setuju karena berada pada interval 3,41 s/d 4,20, kemudian variabel risiko keamanan tergolong pada kategori netral karena berada pada interval 2,61 s/d 3,40, selanjutnya pada variabel minat bertransaksi tergolong pada kategori cukup setuju karena berada pada interval 2,61

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

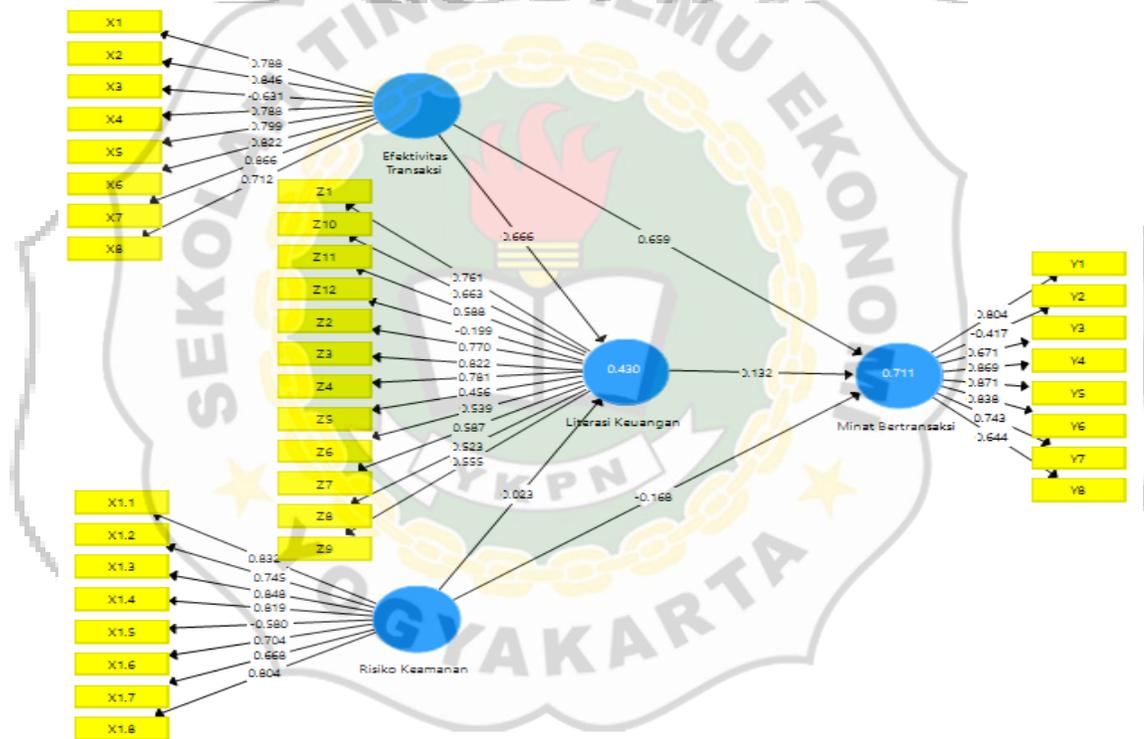
s/d 3,40, kemudian yang terakhir yakni variabel literasi keuangan sudah tergolong didalam kategori setuju karena berada pada interval 3,41 s/d 4,20.

## 2. Model pengukuran (*Outer Model*)

Uji *outer model* dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan agar dapat menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang terkandung di dalam variabel tersebut, tahap pengukuran dalam analisis menggunakan *outer model* yakni pada uji validitas dan reliabilitas (Ghozali 2016).

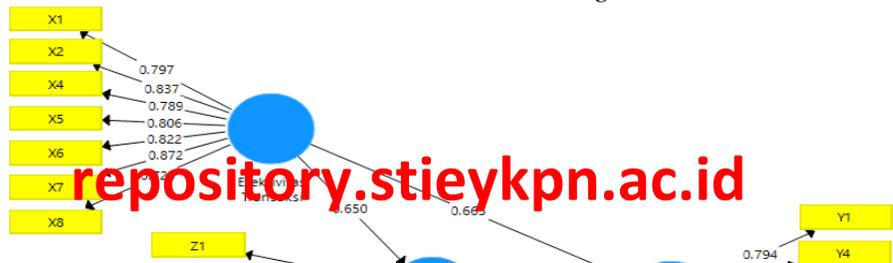
### Hasil Uji *Outer Loading*

Gambar 4.1 Hasil *outer loading* model pertama



Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa ada beberapa indikator yang tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan penghapusan atau dikeluarkan dari model. Pada umumnya, hasil pengujian yang terdapat indikator dengan *outer loadings* di bawah 0,70 peneliti perlu untuk mempertimbangkan dilakukan penghapusan apabila dalam penghapusan indikator mengalami peningkatan reliabilitas dan validitas konvergen di atas nilai yang disarankan dan pertimbangkan juga dalam penghapusan indikator tersebut mempengaruhi validitas (Joseph F. Hair 2021). Dengan demikian indikator X3, X1.5, X1.6, X1.7, Z5, Z6, Z7, Z8, Z9, Z10, Z11, Z12, dan Y2, Y3, Y8 dikeluarkan dari model penelitian sehingga hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.2, yakni sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil *outer loading* model Kedua



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan dari gambar 4.2 terlihat bahwa variabel efektivitas transaksi hanya satu indikator yang dihilangkan sehingga tersisa tujuh indikator, kemudian risiko keamanan terdapat lima indikator yang digunakan karena ada tiga indikator yang dihilangkan, sedangkan untuk literasi keuangan hanya tersisa empat indikator dari dua belas indikator (dihilangkan delapan indikator) dan yang terakhir yakni variabel minat bertransaksi dihilangkan tiga indikator dimodel kedua ini dari delapan indikator dari model pertama.

## Hasil uji validitas konvergen

Tabel 4.7 Hasil uji *validitas convergent* Setelah dihapus

Variabel & Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Efektivitas Transaksi		0.652	Valid
X1	0.797		Valid
X2	0.837		Valid
X4	0.789		Valid
X5	0.806		Valid
X6	0.822		Valid
X7	0.872		Valid
X8	0.723		Valid
Risiko Keamanan		0.707	Valid
X1.1	0.871		Valid
X1.2	0.792		Valid
X1.3	0.888		Valid
X1.4	0.823		Valid
X1.8	0.829		Valid
Minat Bertransaksi		0.711	Valid
Y1	0.794		Valid
Y4	0.886		Valid
Y5	0.892		Valid
Y6	0.872		Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y7	0.764		Valid
Literasi Keuangan		0.712	Valid
Z1	0.862		Valid
Z2	0.830		Valid
Z3	0.871		Valid
Z4	0.810		Valid

## Hasil Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4.8 *Discriminant Validity Fornell-Larcker*

	Efektivitas Transaksi	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi	Risiko Keamanan
Efektivitas Transaksi	<b>0.808</b>			
Literasi Keuangan	0.671	<b>0.844</b>		
Minat Bertransaksi	0.801	0.606	<b>0.843</b>	
Risiko Keamanan	-0.409	-0.318	-0.456	<b>0.841</b>

Hasil uji validitas dalam tabel 4.7 dengan menggunakan nilai *loading factor* dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang terkandung di setiap variabel penelitian ini semuanya memiliki nilai *outer loading* > 0,7 dan memenuhi validitas konvergen karena terdapat nilai AVE > 0,50. Kemudian pada hasil uji validitas diskriminan pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat AVE pada variabel efektivitas transaksi, risiko keamanan, minat bertransaksi, dan literasi keuangan masing-masing sebesar 0.808, 0.841, 0.843, dan 0.844. nilai dari hasil masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan antara nilai korelasi dari setiap variabel dalam model penelitian ini

## Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Efektivitas Transaksi	<b>0.911</b>	<b>0.929</b>	Reliabel
Literasi Keuangan	<b>0.866</b>	<b>0.908</b>	Reliabel
Minat Bertransaksi	<b>0.897</b>	<b>0.924</b>	Reliabel
Risiko Keamanan	<b>0.897</b>	<b>0.923</b>	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai >0,7 untuk seluruh variabel.

### 3. Model Struktural (*Inner Model*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Inner model* atau model struktural merupakan model yang terdapat dalam PLS yang mana berguna dalam memberikan gambaran hubungan dari sebab akibat antara variabel laten di dalam suatu penelitian yang melalui proses *bootstrapping*. Ada beberapa pengujian yang terdapat pada *inner model* diantaranya yakni pengujian *R Square*, *F square*, dan model FIT (SRMR).

## Hasil Uji *R Square*

Tabel 4.10 Hasil *R Square*

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>	<b>Kriteria</b>
Literasi Keuangan	0.452	0.447	Moderat
Minat Bertransaksi	0.668	0.664	Tinggi

Didalam tabel 4.10 terlihat bahwa nilai *R Square* pada Literasi keuangan sebesar 0.452 atau 45% dan sisanya 55%. Begitu juga dengan variabel minat bertransaksi dalam hasil pengujian *R Square* yakni sebesar 0.668 atau 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model penelitian.

## Hasil Uji *F Square*

Tabel 4.11 Hasil *f Square*

	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Minat Bertransaksi</b>
Efektivitas Transaksi	<b>0.642</b>	<b>0.675</b>
Literasi Keuangan		0.021
Risiko Keamanan	<b>0.004</b>	0.055

Tabel 4.11 terlihat bahwa besar pengaruh efektivitas transaksi terhadap literasi keuangan adalah 0,642 (tinggi) dan terhadap minat bertransaksi sebesar 0,675 (tinggi). Literasi keuangan terhadap minat bertransaksi adalah 0.021 (sedang), Serta risiko keamanan terhadap literasi keuangan adalah 0,004 (tinggi), dan terhadap minat bertransaksi sebesar 0,055 (sedang). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas merupakan variabel yang paling besar memberikan kontribusi kepada variabel literasi keuangan dan minat bertransaksi. Serta variabel risiko keamanan memberikan kontribusi paling besar terhadap literasi keuangan di dalam penelitian ini.

## Hasil Uji FIT

Tabel 4.12 Hasil Uji FIT

	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
<b>SRMR</b>	0.066	0.066

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d_ULS	0.995	0.995
d_G	0.436	0.436
Chi-Square	550.619	550.619
NFI	0.836	0.836

Dari hasil uji FIT yang dicantumkan pada tabel 4.12 bahwa model struktural untuk menguji efektivitas transaksi, risiko keamanan, minat bertransaksi dan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Terlihat bahwa nilai *standardized root mean square residual* (SRMR) sebesar 0,066 lebih kecil dari 0,10. Maka model PLS ini dikatakan FIT, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yakni dilihat pada hasil pengujian *path coefficient*. Apabila didalam pengujian *path coefficient* memiliki nilai lebih besar dari nol. Berarti hal ini dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya apabila hasil pengujiannya memiliki nilai yang kurang dari nol, maka variabel dependen terhadap variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis

	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	T Table	P Values
Efektivitas Transaksi -> Minat Bertransaksi	0.061	10.690	1.980	<b>0.000</b>
Risiko Keamanan -> Minat Bertransaksi	0.058	2.572	1.980	<b>0.010</b>
Literasi Keuangan -> Minat Bertransaksi	0.083	1.349	1.980	<b>0.178</b>
Efektivitas Transaksi -> Literasi Keuangan -> Minat Bertransaksi	0.057	1.286	1.980	<b>0.199</b>
Risiko Keamanan -> Literasi Keuangan -> Minat Bertransaksi	0.009	0.647	1.980	<b>0.518</b>

#### Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dari penelitian ini mengatakan bahwa efektivitas transaksi berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 bahwa nilai t-statistik sebesar 10.690 > t-tabel sebesar 1.980 dan apabila dilihat dari tingkat signifikansi nilai p-values sebesar 0,000 <

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat DIY merasa tingkat keefektifan dalam menggunakan aplikasi DANA sudah efektif dan memberikan manfaat, seperti dalam segi keamanan, manfaat dan efisien. Pengguna merasa aman dan tenang apabila data serta informasi keuangan mereka pada saat menggunakan aplikasi DANA tidak sampai tersebar, dengan begitu pengguna semakin berminat dan tertarik dalam menggunakan aplikasi DANA.

## **Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dari penelitian ini mengatakan bahwa risiko keamanan berpengaruh negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 bahwa nilai t-statistik sebesar  $2.572 > t\text{-tabel}$  sebesar 1.980 dan apabila dilihat dari tingkat signifikansi nilai *p-values* sebesar  $0,010 < 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko keamanan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Hal ini bisa saja terjadi karena masyarakat DIY merasa menggunakan aplikasi DANA sangat aman untuk digunakan dalam berbagai macam transaksi baik itu pembayaran serta transaksi lainnya. Oleh karena itu, pengguna berminat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi DANA karena pengguna merasa aman dalam menggunakannya.

## **Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga dari penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 bahwa nilai t-statistik sebesar  $1.349 > t\text{-tabel}$  sebesar 1.980 dan apabila dilihat dari tingkat signifikansi nilai *p-values* sebesar  $0,178 > 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga membuat pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan yang tersedia di aplikasi DANA masih rendah baik itu dalam hal pembayaran, menabung, investasi maupun kegiatan transaksi lainnya. Oleh karena itu, pengguna berpendapat bahwa dengan menggunakan layanan aplikasi DANA tidak memberikan keuntungan tetapi justru sebaliknya.

## **Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat dari penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan dapat memediasi pengaruh efektivitas transaksi terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 bahwa nilai t-statistik sebesar  $1.286 > t\text{-tabel}$  sebesar 1.980 dan apabila dilihat dari tingkat signifikansi nilai *p-values* sebesar  $0,199 > 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditolak, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memediasi pengaruh efektivitas transaksi terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Hal tersebut terjadi karena menurut masyarakat khususnya di DIY merasakan bahwa aplikasi DANA tidak berkontribusi maupun kurang memberikan manfaat kepada pengguna sehingga masyarakat kurang berminat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA.

## Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dari penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan dapat memediasi pengaruh risiko keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 bahwa nilai t-statistik sebesar  $0.647 < t\text{-tabel}$  sebesar 1.980 dan apabila dilihat dari tingkat signifikansi nilai *p-values* sebesar  $0,518 > 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memediasi pengaruh risiko keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi DANA. Hal ini terjadi karena kurangnya literasi keuangan sehingga pengguna tidak menghiraukan bahwa ada risiko yang didapatkan, meskipun pengguna *fintech* dihadapkan dengan risiko di masa yang akan datang namun pengguna tidak mengurungkan niatnya dalam minat bertransaksi menggunakan *fintech* melainkan terus menggunakan. Pengguna lebih merasa mendapatkan potensi manfaat yang sangat baik dibandingkan potensi risiko yang diterimanya (Chandra dan Kohardinata 2021).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat DIY sangat merasa puas dalam menggunakan aplikasi DANA karena sangat efisien, mudah dan handal dalam melakukan transaksi. Aplikasi DANA juga telah menyediakan fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti pembayaran, pembelian, maupun transaksi lainnya, hal ini membuat pengguna lebih cenderung mempercayai aplikasi DANA sebagai alat transaksi karena kehandalan serta memiliki keamanan yang sangat baik sehingga membuat pengguna tidak memikirkan risiko apa yang akan didapaknya dalam menggunakan aplikasi DANA. Selain daripada itu, aplikasi DANA juga sering menawarkan *cashback* kepada pengguna yang membuat pengguna merasa banyak manfaat yang di dapaknya sehingga membuat pengguna berminat menggunakan aplikasi DANA karena merasa aplikasi DANA sangatlah efektif.

### Keterbatasan Penelitian

Kurangnya kemampuan penulis dalam menjangkau lebih banyak pengguna aplikasi DANA yang berdomisili di DIY sehingga pengguna aplikasi DANA yang terlihat dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh responden yang masih berusia dibawah 30 tahun serta jumlah responden dengan status pendidikan yakni D4/S1 dalam penelitian ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga menjadi responden terbanyak. Serta penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh mediasi literasi keuangan terhadap minat bertransaksi, efektifitas transaksi terhadap minat transaksi melalui literasi keuangan, dan risiko keamanan terhadap minat bertransaksi melalui literasi keuangan pada pengguna aplikasi DANA di DIY

## Saran

Saran bagi penulis selanjutnya dapat diharapkan untuk bisa menjangkau responden yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih seimbang, memperbanyak jumlah responden dengan status selain mahasiswa D4/S1, serta penulis selanjutnya diharapkan untuk bisa menambahkan indikator-indikator yang berhubungan dengan literasi keuangan agar dapat melengkapi hasil penelitian yang belum terpenuhi di dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahão, Ricardo de Sena, Stella Naomi Moriguchi, and Darly Fernando Andrade. 2016. "Intention of Adoption of Mobile Payment: An Analysis in the Light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)." *RAI Revista de Administração e Inovação* 13 (3): 221–30. <https://doi.org/10.1016/j.rai.2016.06.003>.
- Andreou, Panayiotis C., and Sofia Anyfantaki. 2021. "Financial Literacy and Its Influence on Internet Banking Behavior." *European Management Journal* 39 (5): 658–74. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2020.12.001>.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Anggara, *et al.* 2020. “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking).Pdf.” *Bab III Metoda Penelitian* 1 (2): 155–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2139>.
- Atika Safira, Yolanda, Yulia Efni, and Fitri Fitri. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru).” *Bahtera Inovasi* 3 (2): 194–206. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3335>.
- Barrell, Ray, and E. Philip Davis. 2011. “Financial Regulation.” *National Institute Economic Review* 216 (1). <https://doi.org/10.1177/0027950111411368>.
- Chandra, Mega B, and Dan Cliff Kohardinata. 2021. “Dampak Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Fintech Continuance Intention Pada E-Wallet.” *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 6 (5).
- Fadhli, Muhammad, and Rudy Fachruddin. 2016. “Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap penggunaan internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum Di Kota Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1 (2): 264–76.
- Ghozali, I., & Hengky, L. 2015. *Partial Least Squares. Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris (2anded.)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Taruni Risla. 2022. “Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model.” *ECOBISA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 9 (2): 63–83.
- Hijir, Puput Siti. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 11 (01): 147–56. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>.
- Joseph F. Hair, Jr.; G. Tomas M. Hult; Christian M. Ringle; Marko Sarstedt. 2021. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)-Third Edition*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lusardi, Annamaria. 2015. "Financial Literacy Skills for the 21st Century: Evidence from PISA." *Journal of Consumer Affairs* 49 (3): 639–59. <https://doi.org/10.1111/joca.12099>.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Narastri, Maulidah. 2020. "Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 2 (2): 155–70. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>.
- Oktafalia Marisa. 2020. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology." *Jurnal Administrasi Kantor* 8 (2): 139–52.
- Pramella, Jihan Indah, and Erin Soleha. 2023. "Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking).Pdf." *SEIKO : Journal of Management & Business* 6 (1): 799–811. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>.
- Rachmawati, Danty Aulia, and Sri Trisnarningsih. 2023. "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN 'Veteran' Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (5): 2730–41. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267>.
- Rahim, Hamidah. 2017. "Analisis Pengaruh Persepsi Resiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Transaksi Penggunaan Paytren Pada PT. Veritra Sentosa Internasional." *Ekobistek* 6 (2): 274–85.
- Razzaque, Anjum, Richard Thomas Cummings, Magdalena Karolak, and Allam Hamdan. 2020. "The Propensity to Use FinTech: Input from Bankers in the Kingdom of Bahrain." *Journal of Information and Knowledge Management* 19 (1): 1–22. <https://doi.org/10.1142/S0219649220400250>.
- Saksonova, Svetlana, and Irina Kuzmina-Merlino. 2017. "Fintech as Financial Innovation - The Possibilities and Problems of Implementation." *European Research Studies Journal* 20 (3): 961–73. <https://doi.org/10.35808/ersj/757>.
- Se Hun Lim, dan J. Kim, Yeon Hur & Kunsu Park. 2019. "An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services." *International Journal of Human -Computer Interaction* 35 (10): 886–98. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1507132>.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Setyaningrum, D P, and E P Saputro. 2019. “Persepsian Risiko Fintech.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 518–26.
- Susiyana, Ayu Ruqayyah Yunus, and Musihati. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Syariah Pada Generasi Z.” *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Isla* 3 (2): 119–35.
- Syarifah, Syarifah, Wing Wahyu Winarno, and Hanson Prihantoro Putro. 2020. “Analisis Karakteristik Penggunaan Aplikasi Peer To Peer Lending Fintech Dengan Model PCI.” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4 (2): 421. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.2059>.
- Vissing-Jorgensen, Annette. 2003. “Perspectives on Behavioral Finance: Does ‘Irrationality’ Disappear with Wealth? Evidence from Expectations and Actions.” *NBER Macroeconomics Annual* 18: 138–94. <https://doi.org/10.1086/ma.18.3585252>.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Xue, Peng, Zhibin Wang, Rui Zhang, Yaoli Wang, and Shun Liu. 2016. “Highly Efficient Measurement Technology Based on Hyper-Spectropolarimetric Imaging.” *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers* 43 (8): 107–28. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.
- Yoshino Naoyuki, Long Trinh, and Morgan Peter. 2020. ). *Financial Literacy And Fintech Adoption In Japan*. In *Asian Development Bank Institute Working*. Asian Development Bank Institute.